

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa Sawarna merupakan salah satu desa yang terletak pada Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten. Desa Sawarna memiliki luas wilayah yaitu 2111,01 Ha. Jumlah penduduk pada tahun 2018 adalah 4376 jiwa. Namun dari luas wilayah yang begitu luas saat ini masih banyak potensi sumber daya alam yang belum tergali dan bisa dimanfaatkan. Desa Sawarna juga memiliki berbagai macam objek wisata pantai yang menjadikannya salah satu desa wisata di Indonesia. Desa Sawarna dikunjungi oleh banyak wisatawan khususnya pada akhir pekan atau pada periode libur panjang, wisata Pantai Sawarna sangat menarik untuk dikunjungi para wisatawan baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing. Wisatawan yang berkunjung ke wisata Pantai Sawarna meningkat dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2016. Hal ini menandakan besarnya minat wisatawan pada pariwisata Desa Sawarna.

Tabel 1. Data Wisatawan di Pantai Sawarna Tahun 2013-2016

No	Tahun	Wisatawan		Jumlah
		Lokal	Mancanegara	
1	2013	5.869	131	6.000
2	2014	32.704	0	32.704
3	2015	21.301	190	21.491
4	2016	80.000	34	80.034
	Jumlah	139.874	355	140.229

Sumber: Monografi Desa Sawarna

Desa Sawarna berhadapan langsung dengan laut Samudera Hindia, dengan tinggi daratan sekitar 2 – 9 meter diatas permukaan laut. Hal ini dapat terlihat dengan jelas dari *google earth* atau citra satelit. Rendahnya ketinggian wilayah Desa Sawarna khususnya dibagian pesisir pantai, tentu menjadi masalah yang besar apabila terjadi bencana *tsunami* karena berdasarkan sejarah

bencana *tsunami* yang pernah melanda Indonesia menunjukkan bahwa ketinggian gelombang air yang datang, yang diakibatkan oleh aktivitas tektonik maupun vulkanik berkisar diantara 10-30 meter. Salah satu tsunami terbesar yang pernah terjadi di Indonesia adalah *tsunami* yang diakibatkan oleh letusan Gunung Krakau pada tahun 1883. Menurut (Kusumadinata, 1979), di Banten seluruh pantainya terlanda *gelombang* pasang, mengakibatkan rusaknya banyak perkampungan dan menewaskan penduduk, pada peristiwa ini tercatat 1.974 penduduk setempat tewas.

Menurut Handawati, Sucahyanto, Mataburu, dkk (2020), Desa Sawarna memiliki potensi bahaya yang tinggi di sepanjang pantai hingga area permukiman penduduk, dimana wilayah pantai itu memiliki 12 objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan dan lokasi permukiman penduduknya juga digunakan sebagai tempat penginapan wisatawan yang datang ke sawarna. Berdasarkan kondisi bahaya tersebut penulis ingin melihat bagaimana kerentanan sosial ekonomi jika bencana *tsunami* itu terjadi di Desa Sawarna. Berikut adalah tabel wilayah yang terpapar bahaya bencana *tsunami* di Desa Sawarna:

Tabel 2. Wilayah yang Terpapar Bahaya Bencana *Tsunami* di Desa Sawarna

No	RW	Klasifikasi Bahaya	Jumlah penduduk
1	RW 1	Tinggi, Sedang	513
2	RW 2	Tinggi, Sedang	488
3	RW 4	Rendah, Sedang, Tinggi	310
4	RW 5	Tinggi	260
5	RW 6	Tinggi	503
6	RW 7	Tinggi	519
7	RW 8	Tinggi, Sedang	425
8	RW 9	Tinggi	387
9	RW 10	Rendah, Sedang	422
Total			3.827

Sumber: Handawati, Sucahyanto, Mataburu, dkk 2020

Dengan adanya potensi terjadinya bencana *tsunami* di Desa Sawarna memicu timbulnya kerentanan baik itu kerentanan sosial maupun ekonomi. Bencana *tsunami* yang sewaktu-waktu dapat terjadi dapat mengancam kehidupan sosial dimana bencana *tsunami* ini dapat mengancam nyawa penduduk usia lanjut, balita dan penyandang disabilitas. Sedangkan untuk kerentanan ekonominya, bencana *tsunami* yang mungkin terjadi dapat merusak objek pariwisata yang ada di Desa Sawarna dimana kebanyakan dari objek wisata tersebut terdapat pada daerah pesisir pantai.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Kerentanan Sosial dan Kerentanan Ekonomi Bencana *Tsunami* di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kerentanan sosial bencana *tsunami* di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten?
2. Bagaimana tingkat kerentanan ekonomi bencana *tsunami* di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan hanya dibatasi tentang Kerentanan Sosial dan Kerentanan Ekonomi Bencana *Tsunami* di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah “Bagaimana Kerentanan Sosial dan Kerentanan Ekonomi Bencana *Tsunami* di Desa Sawarna, Kecamatan Bayah, Kabupaten Lebak, Banten”

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan terhadap kebencanaan.
2. Bagi kalangan akademis sebagai acuan penelitian berikutnya.
3. Bagi masyarakat sebagai informasi untuk meningkatkan kerentanan sosial ekonomi apabila terjadi bencana *tsunami*.

